

Implementasi Kegiatan Pentas Seni Sebagai Luaran Mata Kuliah Pendidikan Seni Musik

Desi Indriyani¹, Afriza Rahma Rani²

¹Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Karimun, Indonesia

²Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Desi Indriyani

E-mail: desiindriyani22@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kegiatan pentas seni sebagai luaran dari mata kuliah pendidikan seni musik pada mahasiswa semester VI PGSD. Pengabdian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah studi kasus untuk mengamati dan menganalisis, dan menggambarkan pentas seni sebagai implementasi pembelajaran mata kuliah pendidikan seni musik. Subjeknya adalah mahasiswa semester VI PGSD Kelas B, D dan E. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi. Hasil pada penerapan pembelajaran melalui kegiatan pentas seni yang diselenggarakan akhir semester sebagai ujian praktek mata kuliah pendidikan seni musik. Dengan adanya pentas seni musik ini, diharapkan menjadi bekal mahasiswa PGSD untuk menampilkan bakat seni musik dan bisa memainkan alat musik ketika nantinya mengajar di SD.

Kata kunci – Pentas Seni, Pendidikan Seni Musik, Mata Kuliah

Abstract

This article aims to analyze the implementation performing arts activities as an implementation of music art education courses for sixth semester PGSD students. This study uses a qualitative approach. The research method used is a case study that allows for observation and analysis, and describes the performance as an implementation of learning music art education courses. The subjects in this study were sixth semester PGSD students in Classes B, D and E. Data were collected through observation and document analysis related to the social emotional development program in schools. The results of the implementation of learning through art performance activities held at the end of the semester as a practical exam for music art education courses. With this music art performance, it is expected to be a provision for PGSD students to display their musical talent and be able to play musical instruments when they later teach in elementary schools.

Keywords - Performing arts; Music Art Education, Subjects

PENDAHULUAN

Mata kuliah pendidikan seni musik memfasilitasi mahasiswa S1 PGSD untuk mampu mengkaji materi tentang kemampuan dalam pendidikan seni music di SD. Mempunyai kemampuan pengetahuan, keterampilan, apresiasi dan kreativitas seni, serta dapat merancang pembelajaran seni secara terpadu di SD bagi dirinya dan menerapkannya dalam pembelajaran di lapangan. Mata kuliah ini berisi pokok bahasan tentang materi yang terkait dengan pembelajaran seni baik menyangkut strategi, metode maupun model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran seni di SD. Substansi kajian juga tidak terlepas dari materi yang mempersiapkan peserta didik sebagai calon pendidik yang profesional dan berkarakter melalui pembelajaran seni dan dapat menjadi motivator pengembangan kreatifitas anak di SD setelah peserta didik menjadi tenaga pengajar pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar.

Pendidikan seni musik merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa PGSD. Dengan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami tentang konsep musik, teori musik dasar dan praktek bermusik sebagai bekal bagi mahasiswa sebagai calon guru di SD.

Mempelajari seni musik merupakan bahasa yang tidak perlu diterjemahkan, namun dapat dinikmati dan dirasakan oleh semua usia. Dengan musik, kita dapat berekspresi tentang perasaan, menyampaikan ide, pesan dan banyak hal lainnya. Masa kanak-kanak merupakan masa paling menakjubkan, masa di mana dasar pertumbuhannya berkembang dengan pesatnya, dan musik dapat membantu anak dalam menerima pesan dan mengekspresikan perasaannya.

Projek/ luaran dari mata kuliah pendidikan seni musik ini adalah menyelenggarakan kegiatan pentas seni musik. Penampilan mahasiswa PGSD semester VI kolaborasi dari beberapa kelas 6B,6D, dan 6E yang diampuh oleh dosen pengampuh mata kuliah pendidikan seni musik. Mahasiswa mempersembahkan beberapa lagu yaitu lagu wajib, lagu daerah dan lagu bebas yang bisa dibawakan ke siswa SD dengan mengaransament dan memainkan alat musik lagu tersebut.

Dosen turut hadir dalam acara ini untuk memberikan dukungan dan apresiasi dan juri yang ikut serta dalam penentuan kelompok terbaik. Selaku pengampuh mata kuliah memberikan apresiasi kepada semua kelompok yang telah berpartisipasi dalam pentas seni ini. Keberhasilan acara ini membuktikan bahwa mahasiswa PGSD tidak hanya unggul dalam aspek akademis, tetapi juga memiliki potensi dan kreativitas di bidang seni yang patut dibanggakan. Semoga, kegiatan pensi musik ini dapat terus menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan minat mereka di dunia seni dan mejadi bekal nantinya ketika mengajar di SD.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di aula Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Metode yang digunakan merupakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan kegiatan pentas seni sebagai luaran mata kuliah pendidikan seni musik. Objek pengabdian ini adalah mahasiswa PGSD Semester 6 yang terlibat dalam kegiatan pentas seni musik. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi yaitu observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil observasi, berikut tahapan kegiatan pelaksanaan pentas seni musik yang diselenggarakan mahasiswa semester VI PGSD. Pertama, persiapan merupakan langkah pertama dalam kegiatan pentas seni musik. Mahasiswa menentukan lagu yang akan dibawakan pada kegiatan pentas seni musik. Selain itu, mahasiswa menyediakan alat alat dan juga bahan yang dibutuhkan untuk kegiatan pensi tersebut. Setelah persiapan, mahasiswa berkolaborasi mengenai dasar seni serta konsep seni yang akan dipertunjukkan. Dalam pembelajaran, mahasiswa mempelajari cara menyanyi dan memainkan alat musik. Setelah pembelajaran, mahasiswa berlatih untuk menguasai teknik musik serta konsep yang telah dipelajari. Pentas seni musik yang baik membutuhkan banyak praktik sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilannya. Setelah karya seni selesai, mahasiswa mempersiapkan pentas seni mereka. Selanjutnya persiapan panggung, kostum, dan juga musik atau pun lagu. Pementasan merupakan bagian penting dalam kegiatan pentas seni. Mahasiswa

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

mempersembahkan karya seni mereka di depan banyak orang. Ini termasuk menghafal nyanyian atau serta menampilkan karya seni mereka dengan penuh percaya diri. Setelah pementasan, dosen dan juri mengevaluasi penampilan mahasiswa serta memberikan umpan balik yang berguna untuk meningkatkan keterampilan mereka di masa yang akan datang. Selain itu, mahasiswa juga dapat memberikan umpan balik mengenai pentas seni serta apa yang mereka pelajari dari kegiatan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil luaran mata kuliah pendidikan seni musik adalah kegiatan pentas seni musik yang diselenggarakan akhir semester menunjukkan adanya perubahan kreativitas musik oleh mahasiswa PGSD semester VI. Mahasiswa memberikan berbagai stimulasi dalam mencapai perkembangan kreativitas melalui kegiatan pentas seni musik.

Dari kegiatan pentas seni musik yang telah dilaksanakan ini dapat : 1). Meningkatkan rasa percaya diri, dengan mempersembahkan karya seni mereka di depan banyak orang, anak-anak dapat mengembangkan rasa percaya diri serta keberanian untuk berbicara di depan umum. Hal ini dapat membantu mereka dalam situasi social di masa yang akan datang. 2). Meningkatkan keterampilan sosial, kegiatan pentas seni musik melibatkan interaksi antara anak-anak, guru, dan juga orang tua atau penonton. Ini dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan social seperti bekerja sama, berkomunikasi dengan baik, serta memahami perspektif orang lain. 3). Meningkatkan pengalaman budaya, kegiatan seni juga dapat membantu mempelajari serta memahami budaya pada lagu yang dibawakan. Hal ini dapat membantu mereka menjadi lebih terbuka dan juga toleran terhadap perbedaan serta memperluas perspektif mereka tentang dunia. Pentas seni musik memungkinkan anak-anak untuk mengenal dan menghargai keanekaragaman budaya yang ada di sekitar mereka. Melalui lagu yang dibawa, dapat memperluas wawasan tentang budaya-budaya yang berbeda. 4). Meningkatkan rasa tanggung jawab, dalam kegiatan pentas seni, harus mempersiapkan karya seni mereka sendiri serta memainkan alat musik dengan baik di panggung. Hal ini dapat membantu mereka mengembangkan rasa tanggung jawab serta disiplin dalam bekerja.

Hasil dari pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan pentas seni musik memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sosial dan emosional anak. Sejalan dengan teori perkembangan sosial dan emosional, dapat menjelaskan bagaimana kegiatan pentas seni dapat membantu anak mengelola dan mengekspresikan emosional mereka, sekaligus mengembangkan keterampilan sosial melalui interaksi dengan teman sebaya dan orang dewasa. Menurut Hurlock, kemampuan anak untuk bereaksi secara emosional sudah ada semenjak bayi baru dilahirkan. Gejala pertama perilaku emosional ini adalah berupa keterangsangan umum. Dengan meningkatnya usia anak, reaksi emosional mereka kurang menyebar, kurang sembarangan, lebih dapat dibedakan, dan lebih lunak karena mereka harus mempelajari reaksi orang lain terhadap luapan emosi yang berlebihan.

Kegiatan pementasan seni musik ada yang bisa dikembangkan dalam memberikan pembelajaran yaitu mengenai kecerdasan sosial. Mengembangkan jiwa social pada anak sangatlah penting karena dapat menjadikan kecerdasan tersendiri. Melalui seni musik, dapat tumbuh dan berkembang dengan cara yang tidak memberikan penekanan. Artinya dapat diajak untuk berinteraksi dengan kesenangan, keceriaan yang bisa memberikan pengalaman berarti bagi dirinya. Dengan begitu dapat tumbuh serta berkembang secara baik. Pentas seni menurut Widayanti, merupakan kegiatan yang terdiri dari beberapa seni pertunjukkan yang diselenggarakan sekolah sebagai sarana pengembangan bakat, minat, potensi, dan kreativitas anak. Adapun menurut Yusria satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi kreatif anak, diantaranya adalah melibatkan anak dalam pengalaman seni. Pengalaman seni dapat berupa kegiatan menari, bermain musik, menyanyi, dan bermain peran. Pengalaman-pengalaman tersebut menjadikan anak-anak menjadi ekspresif, kreatif, dan imajinatif. Selain itu pentas seni merupakan bentuk ekspresi kreatif melalui berbagai media seperti music, tari, drama, seni visual, dan lain-lain. Indikator seni anak usia sekolah dasar adalah anak

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

mampu menikmati beragam alunan lagu suara dan tertarik pada aktivitas seni. Selain itu, pembelajaran seni dan kreativitas menekankan pada aspek eksplorasi, ekspresi, dan apresiasi .

Dalam konteks pendidikan seni musik, pentas seni musik ini dapat menjadi sarana yang menarik dan interaktif bagi anak usia sekolah dasar untuk mempelajari konsep-konsep seni dengan cara yang lebih menyenangkan dan berkesan. Melalui pentas seni musik, anak-anak dapat mengalami konsep-konsep seni musik secara langsung. Pengembangan seni pada anak usia sekolah dasar adalah salah satu proses pencapaian anak dalam bidang seni dengan berpatokan standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia sekolah dasar.

Berikut ini foto dokumentasi kegiatan



Gambar 1.

Foto Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan pentas seni adalah kegiatan yang diadakan akhir semester dengan tujuan sebagai luaran dari mata kuliah pendidikan seni musik dengan melibatkan mahasiswa PGSD semester VI. Dalam kegiatan ini, mahasiswa diajak untuk menampilkan bakat dan kreativitas mereka dalam bentuk seni seperti musik. Selain itu, mahasiswa juga akan belajar tentang kerjasama dan interaksi sosial, karena kegiatan ini melibatkan kolaborasi antara mahasiswa PGSD kelas lainnya. Pentas seni musik dapat membantu meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia sekolah dasar, kegiatan ini dapat membantu mengembangkan rasa percaya diri, keterampilan sosial, keterampilan emosi, pengalaman budaya, dan rasa tanggung jawab. Selain itu, kegiatan pentas seni juga dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi anak-anak, sehingga dapat membantu memotivasi calon guru SD untuk mengasah bakat dan kreativitas kepada siswa di SD.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengungkapkan rasa terimakasih kepada rekan dosen pengampuh mata kuliah pendidikan seni musik dan juri yang sudah berkolaborasi dan melibatkan mahasiswa PGSD Semester VI sehingga kegiatan pengabdian pentas seni musik ini dapat terlaksana dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. (2020). *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta Timur: PT. Bestari Buana Murni.
- Djohan. (2015). *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Buku Baik.
- Karsono. (2011). Proses Kreatif A.T. Mahmud Dalam Penciptaan Lagu Anak-Anak. *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*. 7(1).
- Kemdikbud. (2014). *Implikasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mustopo. (2015). Kesenian Tradisional Problematika Karawitan. *Jurnal Resital ISI*: Yogyakarta.
- Miles, dkk. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. United State of America: SAGE Publications, Inc.
- Muhammad, A. (2010). *Deteksi Bakat dan Minat Anak Sejak Dini*. Jogjakarta: Garailmu.
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Guru Profesional; Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munandar, U. (2014). Kreativitas dan Keberbakatan. *Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball Dalam Penelitian Lapangan. *Jurnal Comtech*, 5(12).
- Wimbrayardi, W., Putra, I. E. D., & Parmadi, B. (2021). Musik Garap Emotion of Sikatuntuang Sebagai Media Kreatif Musikal Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 14(1), 90-98.